

**PRAKTIK SOSIAL PENERIMA PROGRAM KELUARGA
HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA
PADANG**

TESIS



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

RANDRIANIAINA JAONA EDDIE, NIM 2320818001. Magister Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas Padang. Judul Tesis: Praktik Sosial Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Pembimbing I Dr. Azwar, M.Si. Pembimbing II Prof. Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.Sc.

ABSTRAK

Selain menjadi kecamatan dengan jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) terbanyak di Kota Padang, Koto Tengah merupakan penyumbang terbesar jumlah KPM graduasi mandiri di Kota Padang pada tahun 2024, yaitu 53 KPM. Sementara Kecamatan Padang Barat dan Kecamatan Teluk Kabung berada pada posisi kedua, yaitu 18 KPM, dan Kecamatan Pauh berada pada posisi ketiga dengan jumlah sebanyak 17 KPM. Meskipun demikian, jumlah KPM graduasi mandiri di Kecamatan Koto Tengah masih tergolong rendah jika merujuk pada target yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia, di mana Kecamatan Koto Tengah diharapkan dapat menggraduasi secara mandiri 130 KPM dalam satu (1) tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik sosial penerima program PKH di Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan studi dokumen. Informan dalam penelitian ini berjumlah 13 orang, yang terdiri dari 6 informan pengamat dan 7 informan pelaku, yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teori yang digunakan sebagai landasan analisis dalam penelitian ini adalah strukturasi oleh Anthony Giddens.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh penerima manfaat PKH di Kecamatan Koto Tengah agar dapat mencapai graduasi mandiri adalah menggunakan bantuan tunai PKH sesuai tujuan, memenuhi kewajiban sebagai penerima manfaat program PKH, meningkatkan kapasitas melalui pertemuan kelompok P2K2, melakukan aktivitas ekonomi produktif, dan menabung dana dari PKH. Struktur yang *enabling* KPM untuk mencapai graduasi mandiri dari program PKH terdiri dari bantuan tunai PKH sebagai sumber daya ekonomi, ekonomi meningkat, norma PKH, peluang usaha, internalisasi pola pikir, dan motivasi dari pendamping sosial PKH. Sementara, struktur yang *constraining* KPM untuk mencapai graduasi mandiri mencakup keterbatasan peluang usaha, kerentanan ekonomi KPM, ketergantungan pada bantuan, dan aturan dalam program PKH.

Kata Kunci: Praktik Sosial, KPM, PKH, Graduasi, Koto Tengah

RANDRIANIAINA JAONA EDDIE, NIM 2320818001. Master of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences of Universitas Andalas Padang. Thesis Title: Social Practices of Program Keluarga Harapan (PKH) Beneficiaries in Koto Tengah Subdistrict of Padang. Supervisor I Dr. Azwar, M.Si. Supervisor II Prof. Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.Sc.

ABSTRACT

In addition to being the subdistrict with the highest number of Program Keluarga Harapan (PKH) Beneficiary Families (KPM) in Padang, Koto Tengah also recorded the largest number of independent graduated KPM in 2024, with a total of 53 KPM. Meanwhile, Padang Barat and Teluk Kabung subdistricts ranked second with 18 each, and Pauh Subdistrict ranked third with 17 KPM. Nevertheless, the number of independent graduated KPM in Koto Tengah remains relatively low compared to the target set by the Indonesian Minister of Social Affairs, which expects Koto Tengah to achieve 130 independent graduated KPM within one (1) year. This study aims to analyze the social practices of PKH beneficiary families in Koto Tengah Subdistrict of Padang.

This research uses a qualitative descriptive approach. The data in this study were collected through in-depth interviews and document studies. A total of 13 informants participated in this study, consisting of 6 observer informants and 7 key informants. The theory used as the analytical framework in this study is structuration theory by Anthony Giddens.

The results of this study found that the activities undertaken by PKH beneficiary families in Koto Tengah Subdistrict to achieve independent graduation include using PKH cash assistance in accordance with its intended purpose, fulfilling obligations as PKH beneficiaries, enhancing capacity through P2K2 group meetings, engaging in productive economic activities, and saving funds from PKH. Enabling structures for KPM to reach independent graduation from PKH consist of PKH cash assistance as an economic resource, improvements in economic status, PKH norms, business opportunities, internalization of mindset, and motivation from PKH PKH facilitators. Meanwhile, constraining structures for achieving independent graduation encompass lack of business opportunities, economic vulnerability of KPM, aid dependency, and rules within the PKH program.

Keywords: Social Practices, KPM, PKH, Graduation, Koto Tengah